BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Majalah GAUL!

Majalah *Gaul* merupakan sebuah majalah yang isinya sangat digemari oleh remaja, khususnya perempuan. Isi majalah Gaul yaitu film, tokoh, musik, dan lain sebagainya. Majalah *Gaul* diterbitkan oleh PT Nuansa Karya Berita. Majalah *Gaul* pertama kali terbit pada tahun 2002 dan umumnya menyediakan informasi tentang film, musik, tokoh, dan lain sebagainya. Majalah *Gaul* diterbitkan setiap Senin. Majalah *Gaul* merupakan salah satu tabloid remaja ternama yang menggunakan bahasa gaul. Majalah ini merupakan majalah mingguan yang diterbitkan di ibukota Jakarta dan berskala nasional. Majalah ini terdiri dari beberapa rubrik dan memuat info yang lengkap seputar dunia remaja. Penggunaan bahasa gaul dalam Majalah *Gaul* untuk menarik minat para pembacanya yang rata-rata adalah remaja dan karena majalah ini diterbitkan di Jakarta, bahasanya pun kebanyakan memakai dialek Jakarta.

Beberapa jenis rubrik yang terdapat pada majalah *GAUL!* dapat dikelompokkan sebagai berikut, 1) Sampul Gaul, 2) Ada Apa, 3) *Pintar Berbahasa Korea*, 4) *Mail Box*, 5) Gaul Ilmiah, 6) *Fans Fiction*, 6) Puisi, 7) *Music*, 8) Cerpen, 9) Mama Gaul, 10) Kata Bintang, dan 11) Suju Corner. Majalah biasanya berisi berbagai macam topik tulisan yang sesuai dengan

tujuan dan topik dari majalah yang bersangkutan. Bukan hanya terdapat tulisan, di dalam majalah juga ada gambar-gambar yang bertujuan sebagai ilustrasi dari tulisan dan juga bertujuan untuk membuat isi majalah menjadi cantik dan menarik.

2. Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Majalah Gaul Edisi 15 Tahun XII Tanggal 22-28 April 2013

Kesalahan berbahasa terjadi secara sistematis karena belum dikuasainya sistem kaidah bahasa yang bersangkutan. Kekeliruan berbahasa tidak terjadi secara sistematis, bukan terjadi karena belum dikuasainya sistem kaidah bahasa yang bersangkutan, melainkan karena kegagalan merealisasikan sistem kaidah bahasa yang sebenarnya sudah dikuasai. Salah satu kesalahan berbahasa adalah bidang morfologi. Kesalahan Morfologi adalah kesalahan memakai bahasa disebabkan oleh kesalahan dalam pemilihan afiks, salah menggunakan kata ulang, salah menyusun kata majemuk, dan salah memilih bentuk kata.

Adapun kesalahan pada bidang morfologi yang ditemukan di dalam majalah *Gaul* Edisi 15 Tahun XII Tanggal 22-28 April 2013 terdiri dari: (a) penghilangan afiks, (b) salah menentukan bentuk asal, dan (c) penghilangan morf.

a. Penghilangan Afiks

1) Penghilangan prefiks men-

Kesalahan berbahasa bidang morfologi dengan penghilangan prefiks *men*- pada Majalah *Gaul* Edisi April 2013 adalah sebagai berikut:

(1) Temen Arinda minta poster? *Kenapa* nggak *ngomong* sendiri? (Mailbox, hal: 10)

Pada kalimat di atas, penghilangan prefiks *men*- terdapat pada kata "kenapa" dan "ngomong". Kata "kenapa" seharusnya ditulis menjadi "mengapa", sedangkan kata "ngomong" seharusnya ditulis "mengatakan". Sehingga kalimat pembetulan untuk kalimat di atas adalah "Temen Arinda minta poster? Mengapa tidak mengatakan sendiri?". Kalimat di atas bermaksud bertanya mengapa.

(2) Mitha menyenggol lengan Shasha yang lagi *ngetik* main line pop (Serial Miss Lebay, hal: 34).

Pada kalimat di atas, penghilangan prefiks *men*- terdapat pada kata "ngetik". Kata "ngetik" seharusnya ditulis menjadi "mengetik". Sehingga kalimat pembetulan untuk kalimat di atas adalah "Mitha menyenggol lengan Shasha yang lagi mengetik main line pop". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan bahwa Mitha menyenggol lengan Shasha yang sedang mengetik.

(3) Mitha *ngangguk* setuju (Serial Miss Lebay, hal: 34)

Pada kalimat di atas, penghilangan prefiks *men*- terdapat pada kata "ngangguk". Kata "ngangguk" seharusnya ditulis menjadi "mengangguk". Sehingga kalimat pembetulan untuk kalimat di atas adalah "Mitha mengangguk setuju". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan bahwa Mitha mengangguk tanda ia setuju.

(4) Lo tau nggak sih kalo lo ngajak ngobrol gue, trus gue ngejawab pas gue lagi asyik-asyik *ngunyah* bakso, trus gue keselak garagara tuh bakso nyangkut di tenggorokkan, trus gue gak bisa napas, trus gue pingsan, trus gue mati, gimana? (Serial Miss Lebay, hal: 34)

Pada kalimat di atas, penghilangan prefiks *men*- terdapat pada kata "ngunyah". Kata "ngunyah" seharusnya ditulis menjadi "mengunyah". Sehingga kalimat pembetulan untuk kalimat di atas adalah "Lo tau nggak sih kalo lo ngajak ngobrol gue, trus gue ngejawab pas gue lagi asyik-asyik mengunyah bakso, trus gue keselak gara-gara tuh bakso nyangkut di tenggorokkan, trus gue gak bisa napas, trus gue pingsan, trus gue mati, gimana". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan bahwa Aurel tidak suka diajak ngomong ketika dia sedang makan.

(5) Kalau di *handshake* ini kita bisa *ngobrol* juga, jadi harus dimanfaatin dengan baik supaya lebih dekat lagi dengan para fans (Ada Apa, hal:35)

Pada kalimat di atas, penghilangan prefiks *men*- terdapat pada kata "ngobrol". Kata "ngobrol" seharusnya ditulis menjadi "mengobrol". Sehingga kalimat pembetulan untuk kalimat di atas adalah "Kalau di handshake ini kita bisa mengobrol juga, jadi harus dimanfaatin dengan baik supaya lebih dekat lagi dengan para fans". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan bahwa di handshake bisa dimanfaatkan buat berbincang-bincang dengan para personil JKT48 juga.

(6) Aurel langsung bangkit dan pergi ke kelas cuma buat *ngambil* bolpoin (Miss Lebay, hal: 34).

Pada kalimat di atas, penghilangan prefiks *men*- terdapat pada kata "ngambil". Kata "ngambil" seharusnya ditulis menjadi "mengambil". Sehingga kalimat pembetulan untuk kalimat di atas adalah "Aurel langsung bangkit dan pergi ke kelas cuma buat mengambil bolpoin". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan bahwa Aurel mengambil bolpoinnya di dalam kelas.

(7) Kami *ngajak* Ibeth karna vokal kami menjadi menarik saat kolaborasi. Kami juga ada kecocokkan dalam bermusik (Ada Apa: 35)

Pada kalimat di atas, penghilangan prefiks *men*- terdapat pada kata "ngajak". Kata "ngajak" seharusnya ditulis menjadi "mengajak". Sehingga kalimat pembetulan untuk kalimat di atas adalah "Kami mengajak Ibeth karna vokal kami menjadi menarik saat kolaborasi. Kami juga ada kecocokkan dalam bermusik". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan bahwa suara Gema akan terdengar lebih baik jika dipadukan dengan suara Ibeth.

2) Penghilangan prefiks ber-

Kesalahan berbahasa bidang morfologi dengan penghilangan prefiks ber- pada majalah *Gaul* edisi April 2013 adalah sebagai berikut.

(8) Yoana memang terlihat tetap *ada* di posisinya, yaitu di tengah pada beberapa saat (Sampul Gaul, hal: 2)

Pada kalimat di atas, penghilangan prefiks *ber*- terdapat pada kata "ada". Kata "ada" seharusnya menjadi "berada" Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Yoana memang terlihat tetap berada di posisinya, yaitu di tengah pada beberapa saat". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan bahwa Yoana (salah satu personil SNSD) tetap berada di posisinya sebagai *centre of group*.

(9) Dari awal kenalan, mereka gak canggung (Ada Apa, hal: 5)

Pada kalimat di atas, penghilangan prefiks *ber-* terdapat pada kata "kenalan". Kata "kenalan" seharusnya ditulis menjadi

"berkenalan" Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Dari awal berkenalan, mereka gak canggung". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan sejak pertama kali kenalan, seseorang yang dimaksud tersebut sudah merasa canggung.

(10) Bahkan terkadang ketika usia personel malah *nambah* lawas, gak sedikit penampilan akhirnya mengikuti usia (Musik, hal: 7)

Pada kalimat di atas, penghilangan prefiks *ber*- terdapat pada kata "nambah". Kata "nambah" seharusnya ditulis menjadi "bertambah" Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Bahkan terkadang ketika usia personel malah bertambah lawas, gak sedikit penampilan akhirnya mengikuti usia". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan ketika usia personel Ada Band bertambah, maka penampilan mereka di atas panggung juga akan ikut terpengaruh.

(11) Aurel geleng-geleng, padahal kemarin di telpon, Nina curhat sama Aurel dan bilang kalau mereka lagi marahan gara-gara kejadian tragis kejebak dalam lift (Miss Lebay, hal: 34)

Pada kalimat di atas, penghilangan prefiks *ber*- terdapat pada kata "sama". Kata "sama" seharusnya ditulis menjadi "bersama" Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Aurel geleng-geleng, padahal kemarin di telpon, Nina curhat bersama Aurel dan bilang kalau mereka lagi marahan gara-gara kejadian tragis kejebak dalam lift". Kalimat di atas bermaksud

memberitahukan bahwa Shasa kecewa karena tidak melihat penampakkan malam itu.

(12) Shasa nanya dengan muka misterius, ia agak kecewa karena tidak jadi melihat penampakkan (Miss Lebay, hal: 34)

Pada kalimat di atas, penghilangan prefiks ber- terdapat pada kata "nanya". Kata "nanya" seharusnya ditulis menjadi "bertanya" Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Shasa bertanya dengan muka misterius, ia agak kecewa karena tidak jadi melihat penampakkan". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan bahwa Shasa kecewa karena tidak melihat penampakkan malam itu.

(13) Aku pernah main sinetron stripping ini. (Ada Apa: 35)

Pada kalimat di atas, penghilangan prefiks *ber*- terdapat pada kata "main". Kata "bermain" seharusnya ditulis menjadi "bermain" Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Aku pernah bermain sinetron stripping ini". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan bahwa Arumi Bachsin pernah bermain dalam sinetron stripping.

3) Penghilangan prefiks meng-

Kesalahan berbahasa bidang morfologi dengan penghilangan prefiks *meng*- pada Majalah Gaul Edisi April 2013 adalah sebagai berikut.

(14) Lewat akun tersebut, ia juga ngelampirin sebuah foto dan menulis, besok, beep-beep!, katanya antusias (Sampul Gaul, hal: 2)

Pada kalimat di atas, penghilangan prefiks *meng*- terdapat pada kata "ngelampirin". Kata "ngelampirin" seharusnya ditulis menjadi "melampirkan". Sehingga kalimat pembetulan untuk kalimat di atas adalah " Lewat akun tersebut, ia juga melampirkan sebuah foto dan menulis, besok, beep-beep!, katanya antusias".

(15) *Denger* dua lagu dari tiga lagu barunya berasa *denger* band baru! (Musik, hal: 7)

Pada kalimat di atas, penghilangan prefiks *meng*- terdapat pada kata "denger". Kata "denger" seharusnya ditulis menjadi "mendengar" Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Mendengar dua lagu dari tiga lagu barunya berasa mendengar band baru!". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan mendengar lagu-lagu dari Ada Band dengan warna berbeda seperti mendengar lagu-lagu dari band baru.

(16) Gue gak sengaja *ngintip* playlist anak gue (Musik, hal: 7)

Pada kalimat di atas, penghilangan prefiks *meng*- terdapat pada kata "ngintip". Kata "ngintip" seharusnya ditulis menjadi "mengintip" Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Gue gak sengaja mengintip playlist anak gue!". Kalimat di atas

bermaksud memberitahukan salah satu personel Ada Band melihat playlist apa saja yang sering dimainkan oleh anak-anak muda.

(17) *Nyarinya* yang deket studio, cepat kerjanya, tapi *dapat* yang diinginkan (Musik, hal: 7).

Pada kalimat di atas, penghilangan prefiks *meng*- terdapat pada kata "nyarinya". Kata "nyarinya" seharusnya ditulis menjadi "mencari". Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Mencarinya yang deket studio, cepat kerjanya, tapi dapat yang diinginkan". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan salah satu personel Ada Band melihat playlist apa saja yang sering dimainkan oleh anak-anak muda.

(18) Jack nomor 49 berhasil melumpuhkan Jack nomor 52, seorang clone, tapi sayangnya sebuah tembakan *nyasar* bersarang di perut Julia dalam perkelahian itu (Nonton, hal: 32)

Pada kalimat di atas, penghilangan prefiks *meng*- terdapat pada kata "nyasar". Kata "nyasar" seharusnya ditulis menjadi "menyasar". Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Jack nomor 49 berhasil melumpuhkan Jack nomor 52, seorang clone, tapi sayangnya sebuah tembakan menyasar bersarang di perut Julia dalam perkelahian itu". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan bahwa Julia terluka dalam sebuah insiden perkelahian.

b. Kesalahan menentukan bentuk asal

Kesalahan berbahasa bidang morfologi dalam menentukan bentuk asal pada majalah *Gaul* edisi 15 tahun XII tanggal 22-28 April 2013 adalah sebagai berikut:

(19) Yup, popularitas yang mereka raih hingga saat ini tentu aja bukan tanpa kerja keras (Sampul Gaul, hal: 2).

Pada kalimat di atas, kesalahan menentukan bentuk asal terdapat pada kata "aja". Kata "aja" seharusnya ditulis menjadi "saja". Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Yup, popularitas yang mereka raih hingga saat ini tentu saja bukan tanpa kerja keras". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan bahwa ketenaran grup SNSD diraih bukan dengan cara yang instan.

(20) Berita tentang pembuatan video klip single Jepang terbaru SNSD memang *udah* terdengar oleh banyak penggemar (Sampul Gaul, hal: 2).

Pada kalimat di atas, kesalahan menentukan bentuk asal terdapat pada kata "udah". Kata "udah" seharusnya ditulis menjadi "sudah". Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Berita tentang pembuatan video klip single Jepang terbaru SNSD memang sudah terdengar oleh banyak penggemar". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan bahwa berita video klip SNSD yang baru sudah didengar oleh para penggemarnya.

(21) Tapi mesti gak dapat porsi menyanyi, Yoona selalu menjadi pusat perhatian dalam video klip karena memang dia lah face dari SNSD (Sampul Gaul, hal: 2).

Pada kalimat di atas, kesalahan menentukan bentuk asal terdapat pada kata "gak". Kata "gak" seharusnya ditulis menjadi "tidak". Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Tapi mesti tidak dapat porsi menyanyi, Yoona selalu menjadi pusat perhatian dalam video klip karena memang dia lah face dari SNSD". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan bahwa meskipun Yoona tidak pernah mendapatkan jatah menyanyi, dia selalu menjadi pusat perhatian fans mereka.

(22) Pertanggal 1 April 2013, Gee udah meraih video klip lebih dari 100 juta views, semenjak perilisannya di bulan Juni 2009 silam. (Sampul Gaul: 3)

Pada kalimat di atas, kesalahan menentukan bentuk asal terdapat pada kata "udah". Kata "udah" seharusnya ditulis menjadi "sudah". Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Pertanggal 1 April 2013, Gee sudah meraih video klip lebih dari 100 juta views, semenjak perilisannya di bulan Juni 2009 silam". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan bahwa dalam kurun waktu 4 tahun, Gee sudah meraih video klip lebih dari 100 juta views.

(23) SNSD *emang* selalu memberi kejutan buat para penggemarnya lewat karya-karya mereka yang selalu luar biasa (Sampul Gaul, hal: 3)

Pada kalimat di atas, kesalahan menentukan bentuk asal terdapat pada kata "emang". Kata "emang" seharusnya ditulis menjadi "memang". Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "SNSD memang selalu memberi kejutan buat para penggemarnya lewat karya-karya mereka yang selalu luar biasa". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan bahwa karya-karya SNSD yang luar biasa sengaja dipersembahkan untuk para penggemar.

(24) Denger dua lagu dari tiga lagu barunya berasa denger band baru!.

Pada kalimat di atas, penghilangan prefiks men- terdapat pada kata "denger". Kata "denger" seharusnya ditulis menjadi "dengar" Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Mendengar dua lagu dari tiga lagu barunya berasa dengar band baru!". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan mendengar lagu-lagu dari Ada Band dengan warna berbeda seperti mendengar lagu-lagu dari band baru

(25) Mitha mengaduk-aduk bakso di depannya, hari ini dia *nggak* nafsu makan (Serial Miss Lebay, hal: 34)

Pada kalimat di atas, kesalahan menentukan bentuk asal terdapat pada kata "nggak". Kata "nggak" seharusnya ditulis menjadi "tidak". Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Mitha mengaduk-aduk bakso di depannya, hari ini dia tidak nafsu makan". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan bahwa Mitha sedang tidak selera makan.

(26) Choki yang *gak tau* apa-apa *cuman* bisa bengong (Miss Lebay, hal: 34)

Pada kalimat di atas, kesalahan menentukan bentuk asal terdapat pada kata "gak", "tau", dan "cuman". Kata "gak" seharusnya ditulis menjadi "tidak", kata "tau" seharusnya ditulis "tahu", dan kata "cuman" seharusnya ditulis "cuma". Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Choki yang tidak tahu apa-apa cuma bisa bengong". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan bahwa Choki hanya bisa menatap Nina dan Aurel berpelukan.

(27) Yang *bener* garapan lagunya harus disesuaikan dengan tren masa kini, yang paling digandrungi anak muda jaman sekarang (Musik, hal: 7)

Pada kalimat di atas, kesalahan menentukan bentuk asal terdapat pada kata "bener". Kata "bener" seharusnya ditulis menjadi "benar" seharusnya ditulis "benar". Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Yang benar garapan lagunya harus disesuaikan dengan tren masa kini, yang paling digandrungi anak muda jaman sekarang". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan bahwa menciptakan lagu ahrus disesuaikan dengan tren yang disukai anak muda pada masa itu.

(28) Lo tau nggak sih kalo lo ngajak ngobrol gue, trus gue ngejawab pas gue lagi asyik-asyik ngunyah bakso, trus gue keselak gara-gara tuh bakso nyangkut di tenggorokkan, trus gue gak bisa napas, trus gue pingsan, trus gue mati, *gimana*? (Serial Miss Lebay, hal: 34)

Pada kalimat di atas, kesalahan menentukan bentuk asal terdapat pada kata "gimana". Kata "gimana" seharusnya ditulis menjadi "bagaimana". Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Lo tau nggak sih kalo lo ngajak ngobrol gue, trus gue ngejawab pas gue lagi asyik-asyik ngunyah bakso, trus gue keselak gara-gara tuh bakso nyangkut di tenggorokkan, trus gue gak bisa napas, trus gue pingsan, trus gue mati, bagaimana?". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan bahwa Aurel tidak suka diganggu ketika sedang makan.

(29) *Keliatannya* cukup sering dipertanyakan yah? Asal masing-masing siap aja beberapa memberi dan menerima (Kata Bintang: 37)

Pada kalimat di atas, kesalahan menentukan bentuk asal terdapat pada kata "keliatannya". Kata "keliatannya" seharusnya ditulis menjadi "kelihatannya". Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Kelihatannya cukup sering dipertanyakan yah? Asal masing-masing siap aja beberapa memberi dan menerima".

(30) Saran yang kamu kasih ke mereka ternyata bener (Kata Bintang: 37).

Pada kalimat di atas, kesalahan menentukan bentuk asal terdapat pada kata "bener". Kata "bener" seharusnya ditulis menjadi "benar". Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah " Saran yang kamu kasih ke mereka ternyata benar".

(31) Mungkin kamu seperti sedang menarik diri. Kamu lagi nggak pengen ngapa-ngapain (Kata Bintang: 37).

Pada kalimat di atas, kesalahan menentukan bentuk asal terdapat pada kata "pengen", "nggak", dan "ngapa-ngapain". Kata "pengen" seharuny "ingin", kata "nggak" seharunya "tidak", dan kata "ngapa-ngapain" seharusnya ditulis menjadi "tidak melakukan apa-apa". Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Mungkin kamu seperti sedang menarik diri. Kamu lagi tidak ingin melakukan apa-apa".

(32) Cepet dikirim pake twitter dan facebook. (Suju Corner: 38)

Pada kalimat di atas, kesalahan menentukan bentuk asal terdapat pada kata "cepet" dan kata "pake". Kata "cepet" seharusnya ditulis menjadi "cepat" dan kata "pake" seharusnya ditulis "pakai". Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Cepat dikirim pakai twitter dan facebook". Kalimat tersebut bermaksud memberi instruksi kepada para pengirim undian untuk mengirimkan jawaban mereka lewat twitter atau facebook.

(33) *Kalo* perlu, tulis juga nomor telepon dan *handphone* yang gampang dihubungi. (Suju Corner: 38)

Pada kalimat di atas, kesalahan menentukan bentuk asal terdapat pada kata "kalo". Kata "kalo" seharusnya ditulis menjadi "kalau". Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Kalau perlu, tulis juga nomor telepon dan *handphone* yang gampang dihubungi". Kalimat tersebut bermaksud memberi instruksi kepada

para pengirim undian untuk menuliskan nomor telepon dan handphone yang mudah dihubungi.

c. Penghilangan Morf

(34) Saya *jadi* gak bisa membedakan mana realita dan fantasi," ujar Park Shin Ho (Ada Apa, hal: 7)

Pada kalimat di atas, kesalahan penyingkatan morf menditunjukkan pada kata "jadi". Kata "jadi" seharusnya ditulis "menjadi". Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Saya menjadi gak bisa membedakan mana realita dan fantasi," ujar Park Shin Ho". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan bahwa Park Shin Ho merasa kagum terhadap lawan mainnya.

(35) Dari situ Kosuke sama sekali gak *dapat* kabar apapun tentang gadis itu (Ada Apa, hal: 7)

Pada kalimat di atas, kesalahan penyingkatan morf menditunjukkan pada kata "dapat". Kata "dapat" seharusnya ditulis menjadi "mendapat". Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Dari situ Kosuke sama sekali gak mendapat kabar apapun tentang gadis itu". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan bahwa Kosuke kehilangan kabar dari temannya.

(36) Memang melelahkan, kerja dari pagi sampai pagi lagi (Ada Apa: 35)

Pada kalimat di atas, kesalahan penyingkatan morf berditunjukkan pada kata "kerja". Kata "kerja" seharusnya ditulis menjadi "bekerja". Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Memang melelahkan, bekerja dari pagi sampai pagi lagi". Kalimat di atas bermaksud memberitahukan bahwa menjadi pemain sinetron striping itu sangat melelahkan.

(37) Kalo perlu, tulis juga nomor telepon dan *handphone* yang gampang dihubungi. (Suju Corner: 38)

Pada kalimat di atas, kesalahan penyingkatan morf diditunjukkan pada kata "tulis". Kata "tulis" seharusnya ditulis menjadi "ditulis". Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Kalo perlu, ditulis juga nomor telepon dan *handphone* yang gampang dihubungi". Kalimat tersebut bermaksud memberi instruksi kepada para pengirim undian untuk menuliskan nomor telepon dan *handphone* yang mudah dihubungi.

(38) Denger Choki dan Aurel ngomongin rencana nonton SS5, tiba-tiba Mitha jadi *ingat* rencananya buat ngajakin kemping buat mempererat tali silaturahmi leabyers gank (Miss Lebay: 34)

Pada kalimat di atas, kesalahan penyingkatan morf mengditunjukkan pada kata "ingat". Kata "ingat" seharusnya ditulis menjadi "teringat". Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Denger Choki dan Aurel ngomongin rencana nonton SS5, tiba-tiba Mitha jadi teringat rencananya buat ngajakin kemping buat mempererat tali silaturahmi leabyers gank".

(39) Bawa sandal gunung, jangan bawa high heels, bawa senter, bawa jas hujan, "jelas Choki panjang lebar. (Miss Lebay: 34)

Pada kalimat di atas, kesalahan penyingkatan morf memditunjukkan pada kata "bawa". Kata "bawa" seharusnya ditulis menjadi "membawa". Sehingga kalimat pembetulan kalimat tersebut adalah "Membawa sandal gunung, jangan membawa high heels, membawa senter, membawa jas hujan, "jelas Choki panjang lebar".

B. Pembahasan

Adapun kesalahan pada bidang morfologi yang ditemukan di dalam majalah *Gaul* Edisi 15 Tahun XII Tanggal 22-28 April 2013 terdiri dari: (a) penghilangan afiks, (b) salah menentukan bentuk asal, dan (c) penghilangan morf. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa hal temuan studi yang dipaparkan pada uraian berikut.

- Kesalahan berbahasa bidang morfologi pada majalah *Gaul* Edisi 15 Tahun
 XII Tanggal 22-28 April 2013 berupa penghilangan afiks meliputi:
 - a. Penghilangan prefiks *men* yang ditemukan di dalam majalah *Gaul* Edisi
 15 Tahun XII Tanggal 22-28 April 2013 sebanyak 7.
 - b. Penghilangan prefiks *ber* yang ditemukan di dalam majalah *Gaul* Edisi15 Tahun XII Tanggal 22-28 April 2013 sebanyak 6.
 - c. Penghilangan prefiks *meng* yang ditemukan di dalam majalah *Gaul*Edisi 15 Tahun XII Tanggal 22-28 April 2013 sebanyak 5.

- Kesalahan berbahasa bidang morfologi pada majalah *Gaul* Edisi 15 Tahun
 XII Tanggal 22-28 April 2013 meliputi salah menentukan bentuk asal berupa kesalahan kata dasar ditemukan sebanyak 15.
- Kesalahan berbahasa bidang morfologi pada majalah *Gaul* Edisi 15 Tahun
 XII Tanggal 22-28 April 2013 meliputi penghilangan morf ditemukan sebanyak 15.